



PROVINSI BALI

**PENCEGAHAN PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN DAN
PEREDARAN GELAP NARKOBA (P4GN)
MEWUJUDKAN GENERASI EMAS 2045**

**Oleh
KEPALA SEKSI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (P2M)
BNNP BALI**

I GEDE ERWAN SUPRIANTANA, SH

Profil

Nama : I Gede Erawan S, SH

Karir :

1. Kasubag Umum dan Kepegawaian (2009-2013)
2. Kepala Seksi Pengembangan Kapasitas (2013-2016)
3. Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat BNN P Bali (2016-2017)

Jabatan Sekarang

Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat
BNN P Bali



KEBIJAKAN PEMERINTAH



- ❑ UU Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika BNN dengan 4 (empat) pilar :
 - Pencegahan
 - Pemberdayaan Masyarakat
 - Rehabilitasi
 - Pemberantasan

- ❑ Instruksi Presiden No 12 Tahun 2011 Program Strategis Nasional Tentang Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika yang Menginstruksikan Kewajiban Lembaga Negara, Instansi Pemerintah tingkat pusat sd ke daerah kabupaten untuk mengambil langkah-langkah strategis di bidang P4GN

- ❑ Permendagri 21 Tahun 2013, **pelibatan pemerintah dan semua komponen masyarakat dalam mencegah penyalahgunaan narkoba**



PENGETAHUAN DASAR NARKOBA

APA ITU NARKOBA

- Adalah bahan / zat aktif yang mempengaruhi kondisi kejiwaan / psikologis seseorang (pikiran, perasaan dan perilakunya) serta dapat menimbulkan ketergantungan secara fisik maupun psikologis





NARKOBA

NARKOBA singkatan dari :

NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA dan BAHAN ADIKTIF LAINNYA

- **NARKOTIKA**, adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintesis maupun semi sintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan. Contoh : Opium, Kokain, Ganja, Heroin, Codein, dll.
- **PSIKOTROPIKA**, adalah zat atau obat alamiah maupun sintesis bukan narkotika berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan syaraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktifitas mental dan perilaku. Contoh : XTC (Amphetamine), Shabu (MDMA), Deksamfetamina, Buprenorfina, dll
- **BAHAN ADIKTIF**, adalah bahan-bahan aktif atau obat yang dalam organisme hidup menimbulkan kerja biologi yang apabila disalahgunakan dapat menimbulkan ketergantungan (adiksi) yakni keinginan kembali untuk menggunakan secara terus menerus. Contoh : Lem, Spritus, Bensin, Thiner, Tembakau, dll

HEROIN/PUTAW



BUBUK HEROIN DAN EFEKNYA TERHADAP KULIT MANUSIA



KOKAIN



KOKAIN DISULING DARI TUMBUHAN KOKA

KOKAIN DIKONSUMSI DENGAN CARA DIHIRUP VIA SELAPUT LENDIR HIDUNG KEMUDIAN MENUJU DARAH.

TIDAK JARANG DINDING PEMBATAS DARI KEDUA CUPING HIDUNG TEMBUS.

KOKAIN MERUPAKAN ZAT ADIKTIF YANG MENYEBABKAN KETAGIHAN PSIKIS.

PEMAKAIAN KOKAIN AKAN BERDAMPAK PADA MUNCUL RASA GELISAH, TAKUT, HINGGA HALUSINASI.

G a n j a – MARIJUANA - hasis



**PRODUK PSIKOAKTIF DARI TUMBUHAN CANNABIS SATIVA.
GANJA MEMILIKI EFEK PSIKOAKTIF DAN FISIOLOGIS
EFEK GANJA HALUSSINOGEN, BANYAK KASUS :
TERJADI KECELAKAAN LALU LINTAS, AKIBAT KONSUMSI GANJA, YG
TRAGIS PECANDU GANJA BERAKHIR PADA KELAINAN JIWA (GILA)**

Ekstasi (MDMA)



EKSTASI. JENIS STIMULAN.

**DAMPAK UTAMA DARI MDMA MENURUNKAN KESADARAN AKAL SEHAT, PERASAAN KETERBUKAAN, EUFORIA, EMPATI, KONTAK FISIK DENGAN ORANG LAIN - LIAR – NEGATIF ETIKA – PERGAULAN BEBAS .
KECANDUAN SANGAT TINGGI.**

Methamphetamine (sabu)



DIKENAL SEBAGAI “METH” ATAU “ICE”, ADALAH OBAT PSYCHO-STIMULANT ZAT INI MEN-STIMULASI MESOLIMBIC YANG MENYEBABKAN EUFORIA , ZAT INI MENYEBABKAN KETERGANTUNGAN HEBAT. PENGGUNA BISA TEROBSESI PADA MELALUKAN KEGIATAN DIULANG-ULANG, SEPERTI MENCUCI TANGAN BERKALI-KALI, BONGKAR PASANG BENDA2 BERULANG, AKIBAT KESADARAN JIWA YG TIDAK TERKENDALI, NEGATIF ETIKA. EFEK SEPERTI DEPRESI, SULIT TIDUR, GELISAH, SULIT MAKAN, KERUSAKAN PADA ORGAN TUBUH, LEVER, GINJAL, PARU2, JANTUNG.

mashroom (jamur jenis Psilocybe)



MASHROOM (JAMUR JENIS PSILOCYBE), MAGIC ATAU JAMUR YANG BISA MEMBUAT ORANG MENJADI HILANG KESADARAN, HALUSINASI (FLY). JAMUR INI TUMBUH DI ALAM LIAR KHUSUSNYA DI DAERAH YANG LEMBAB DAN SEPerti HUTAN, BUKIT, ATAU DI SEKITAR TINJA DARI HEWAN-HEWAN HERBIVORA LIAR YANG TELAH DIPROSES OLEH BAKTERI.

2. AB-CHMINACA, AB-FUBINACA, AMB-FUBINACA Bahan Kimia Sentetis yg menduduki reseptor biologis Cannabinoid



TEMLAKAU GORILLA
TEMLAKAU GANESHA
TEMLAKAU SUN GO KONG
TEMLAKAU SUPER
TEMLAKAU SEHAT
TEMLAKAU NATAREJA

Dampak pemakaian :

*Euforia, senang, agresif, semangat, halusinasi, ngawur

*stroke, kejang dll.

Termasuk Narkotika Gol I (Permenkes No.2 Th. 2017)

Ancaman hukuman psl 114 (2), 132 (1) uu no. 35 th 2009 dg
hukuman

PENEMUAN ZAT ADIKTIF BARU

1. CAIRAN “ **BLUE SAFIR** “ 4-CMC (urut 104)

*Dipesan dari Tiongkok tgl. 13 Jan 2017

*Paket 50 liter Katinone

4-CMC adl merup senyawa sintetik turunan Katinon bentuk kristal. Cairan warna biru.

dicampur dalam minuman, harga Rp.600.000/gelas.

Dampak pemakaian :

*Euforia, senang, agresif, semangat, halusinasi, ngawur

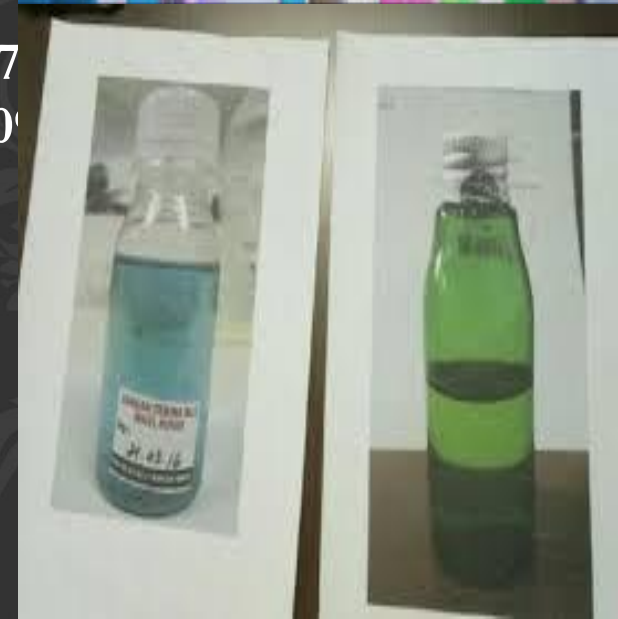
*stroke, kejang dll.

Termasuk Narkotika Gol I (Permenkes No.2 Th. 2017

Ancaman hukuman psl 114 (2), 132 (1) uu no. 35 th 200

dg hukuman mati / seumur hidup.

BLUE SAFIR



MASUKNYA NARKOTIKA

Ke Indonesia

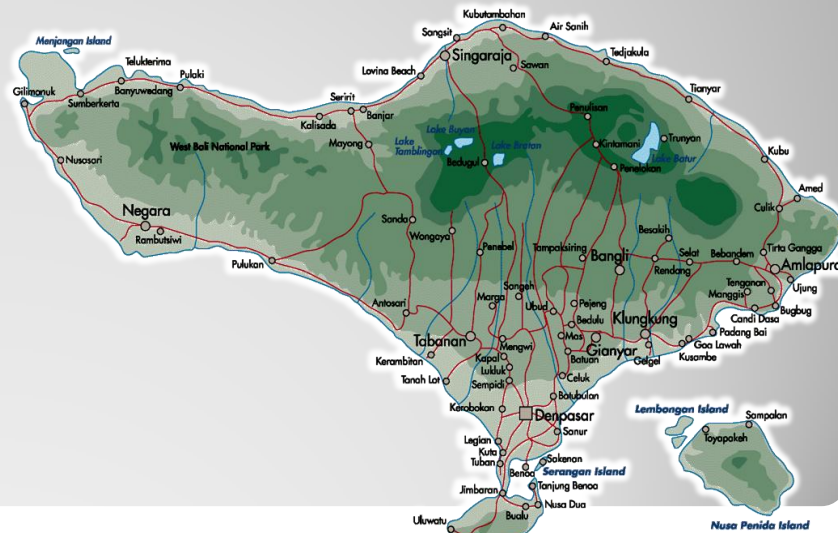
1. CINA
2. MALAYSIA
3. NIGERIA
4. PAKISTAN
5. DLL



Penyelundupan dengan modus dibawa langsung, paket kiriman, kapal laut, darat dan pesawat udara

Ke Bali

1. Bandara Ngurah Rai
2. Pelabuhan Gilimanuk
3. Pelabuhan Padang Bay
4. Celukan Bawang
5. Pelabuhan Tikus
6. Paket Kiriman

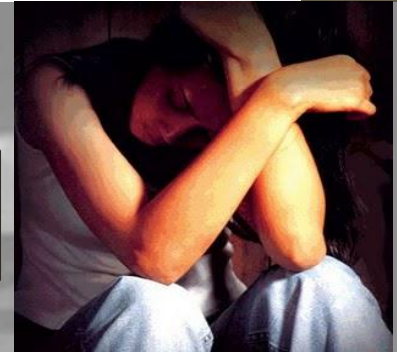


SIFAT-SIFAT NARKOBA

HABITUAL

INGAT MASA LALU DAN
INGIN KEMBALI

• ADALAH SIFAT PADA NARKOTIKA YG MEMBUAT PEMAKAINYA AKAN SELALU TERINGAT, TERKENANG DAN TERBAYANG SEHINGGA CENDERUNG SELALU Mencari. SIFAT INILAH MENYEBABKAN PEGGUNA YG SUDAH PULIH BISA KAMBUH DAN MEMAKAI KEMBALI.



TOLERAN

MENUNTUT UNTUK
MENGGUNAKAN
LEBIH

ADALAH SIFAT NARKOTIKA YG MEMBUAT TUBUH PEMAKAINYA SEMAKIN LAMA SEMAKIN MENYATU DG NARKOTIKA, SHG MENUNTUT DOSIS PEMAKAIAN YG SEMAKIN TINGGI KENAIKAN DOSIS INI SEMAKIN LAMA AKAN MELEBIHI KEMAMPUAN TOLERANSI TUBUH, SEHINGGA TERJADI EFEK SAKIT YG LUAR BIASA DAN MEMATIKAN. KONDISI INI YG DISEBUT OVERDOSIS (OD)



ADIKTIF

KETERGANTUNGAN

ADIKTIF ADALAH SIFAT NARKOTIKA YG MEMBUAT PEMAKAINYA TERPAKSA MEMAKAI TERUS DAN TDK DPT MENGHENTIKANNYA.. PENGHENTIAN ATAU PENGURANGAN PEMAKAIAN NARKOTIKA AKAN MENIMBULKAN "EFEK PUTUS ZAT" ATAU WITHDRAWAL EFFECT YAITU PERASAAN SAKIT LUAR BIASA ATAU DALAM BAHASA GAUL DISEBUT "SAKAW"



PENYEBAB SESEORANG SEBAGAI PENYALAGUNA

1. FAKTOR INDIVIDU :

- Coba-coba
- Bersenang- senang
- Sebagai alat untuk menyelesaikan persoalan
- Mengikuti trend
- Agar diterima dalam satu group
- Pengertian yang salah bahwa sekali-sekali tidak masalah

2. FAKTOR LINGKUNGAN :

- Kesempatan atau situasi seperti diskotik, bar/tempat hiburan malam, rekreasi dan tempat pesta
- Ajakan atau rayuan iming-iming
- Tempat kerja dan kerja yang membosankan

3. FAKTOR ZAT ATAU KETERSEDIAAN NARKOBA :

- Secara psikologis tidak dapat hidup normal tanpa zat atau narkoba dalam tubuh
- Secara fisik kesakitan/ tidak nyaman bila dalam tubuhnya tidak ada narkoba
- Secara psikis merasa nikmat bila tubuhnya berisi zat-zat yang terkandung dlm narkoba
- Zat-zat narkoba memberi rasa nikmat

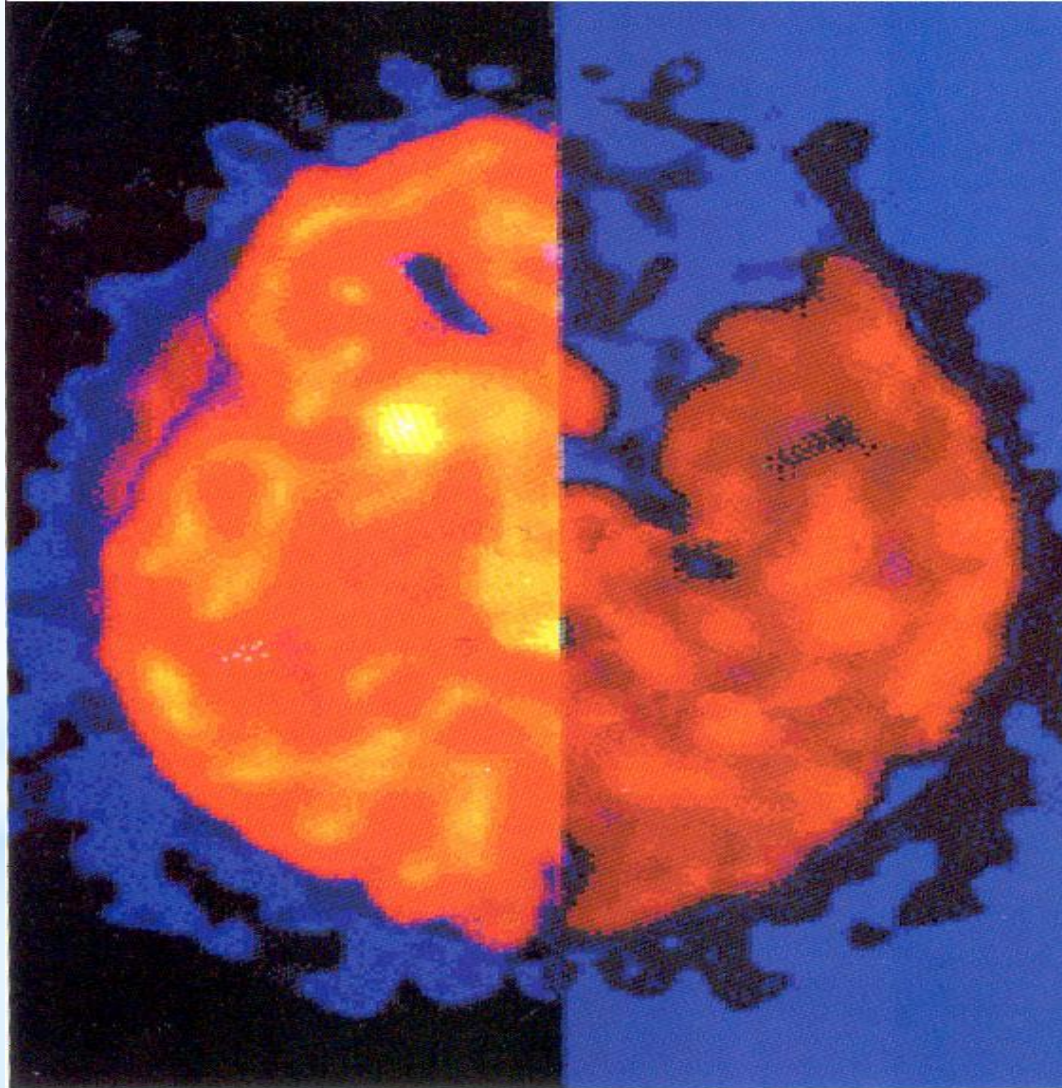
* TANDA SEBELUM DAN SESUDAH MEMAKAI NARKOBA

SEBELUM MEMAKAI	SESUDAH MEMAKAI
<ul style="list-style-type: none">• RIANG• SEHAT• BERTENAGA• PERCAYA DIRI• SABAR• BERSEMANGAT• HEMAT • ADA PERHATIAN KPD ORANG LAIN	<ul style="list-style-type: none">• PENDIAM• SAKIT-SAKITAN• MENJADI LOYO• RAGU• MUDAH PUTUS ASA• LEMAH SEMANGAT• BOROS DAN SUKA MENCURI • ACUH



OTAK SEHAT

OTAK NARKOBA



Dampak Narkotika

KESEHATAN

• FISIK DAN MENTAL

SOSIAL

- INDIVIDU
- KELUARGA
- MASYARAKAT
- BANGSA & NEGARA

PENDIDIKAN

- SULIT KONSENTRASI
- PUTUS SEKOLAH

EKONOMI

• UTK PENGEDAR --- UNTUNG
• UTK PENGGUNA --- SENGSARA

HUKUM

• BERAT DAN MATI



KONDISI PENYALAHGUNA / PECANDU NARKOTIKA DAERAH BALI

Uraian	2014	2015	Keterangan
PREVALENSI	2,22%	2,01%	Turun, 0,21
Jumlah pecandu	66.785	61.353	Turun 5.432
Populasi Bali usia 10-59	3.008.900	3.049.900	Naik : 41.000
Coba pakai	36.545	30.542	Turun : 6.003
Teratur pakai	13.091	12.315	Turun : 776
suntik	746	678	Turun : 68
Non suntik	16.403	17.817	Naik : 1.414

*Kenaikan pecandu Non Suntik sebesar 1.414 orang adalah berkembangnya penggunaan narkotika jenis **Sabu***

Prevalensi Bali di Indonesia menempati urutan 11 (sebelas) dalam tingkat kerawanan penyalahgunaan Narkotika



* DATA REHABILITASI DI BNNP BALI 2016 BERDASARKAN PROFESI

NO	PROFESI/PEKERJAAN	JUMLAH (Orang)	%
1	Swasta	510 Orang	52,36 %
2	Tidak Bekerja	222 Orang	22,79 %
3	Wiraswasta	156 Orang	16,02 %
4	Pelajar	21 Orang	2,16 %
5	Mahasiswa	17 Orang	1,75 %
6	Pedagang	14 Orang	1,44 %
7	Petani	8 Orang	0,82 %
8	Polri	6 Orang	0,62 %
9	PNS	5 Orang	0,51 %
10	Seniman	5 Orang	0,51 %
11	Nelayan	4 Orang	0,41 %
12	Pensiunan	3 Orang	0,31 %
13	Ibu Rumah Tangga	3 Orang	0,31 %
JUMLAH		974 Orang	



* DATA REHABILITASI DI BNNP BALI 2016 BERDASARKAN UMUR

NO	USIA/TAHUN	JUMLAH (Orang)	%	RANKING
1	0 – 15 Tahun	6 Orang	0,62 %	IX
2	16 – 20 Tahun	70 Orang	7,19 %	VI
3	21 – 25 Tahun	173 Orang	17,76 %	III
4	26 – 30 Tahun	211 Orang	21,66 %	I
5	31 – 35 Tahun	206 Orang	21,15 %	II
6	36 – 40 Tahun	161 Orang	16,53 %	IV
7	41 – 45 Tahun	96 Orang	9,86 %	V
8	46 – 50 Tahun	36 Orang	3,70 %	VII
9	51 – 55 Tahun	11 Orang	1,13 %	VIII
10	56 – 60 Tahun	4 Orang	0,41 %	X
JUMLAH		974 Orang		

* DATA KASUS NARKOTIKA BNNP BALI



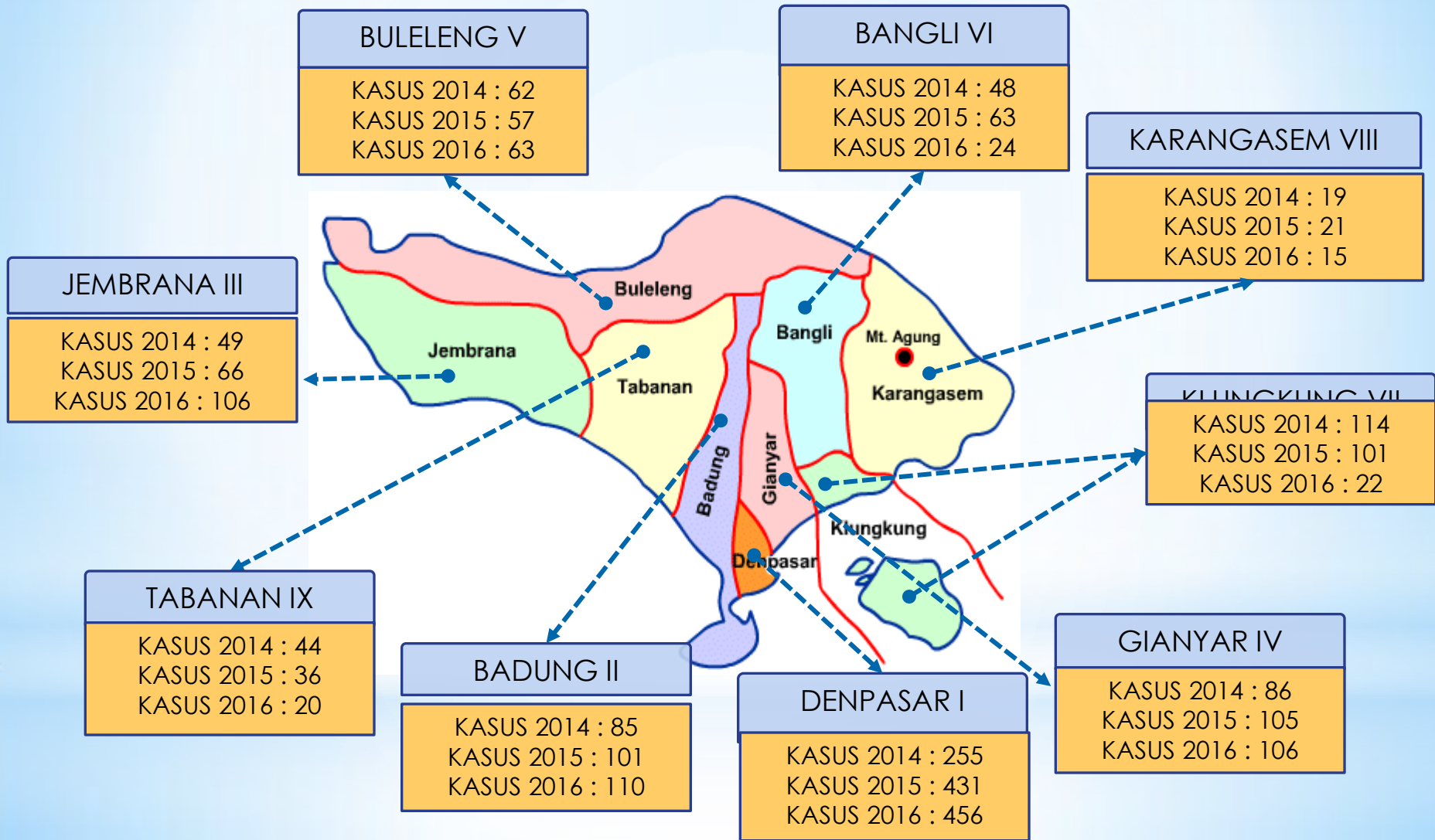
NO	BNNP/BNNK	KASUS APRIL			TERSANGKA APRIL		
		2016	2017	%	2016	2017	%
1	BNNP Bali	12 kasus	18 Kasus	50%	15 orang	19 Orang	27%
2	BNNK Denpasar	2 kasus	2 Kasus	-	2 orang	2 Orang	-
3	BNNK Badung	5 kasus	3 Kasus	-40%	5 orang	3 orang	-40%
4	BNNK Gianyar	3 kasus	3 Kasus	-	3 orang	4 Orang	-
JUMLAH		22 kasus	26 kasus	18%	25 orang	28 orang	12%

JUMLAH BARANG BUKTI

NO	BARANG BUKTI	2016	2017	%
1	Sabu	118,20 gram	760,87 gram	544%
2	Ganja	-	18.969,08 gram	-
3	Kokain	-	3,49 gram	-
4	Ectassy	32,66 gram	7,26 gram	-77%
5	Tembakau Gorilla	-	0,29 gram	-

* Data yang masuk tahun 2017 s.d tanggal 18 April 2017

* MAPPING KASUS NARKOBA DI BALI



* Sumber Data : Polda Bali

TEROBOSAN / INOVASI



LAUNCHING KURIKULUM TERINTEGRASI P4GN

- ❑ KURIKULUM TERINTEGRASI P4GN UNTUK TINGKAT SLTP DAN SLTA DI LAUNCHING TANGGAL 26 JUNI 2016 BERTEPATAN DENGAN HARI ANTI NARKOTIKA INTERNATIONAL (HANI) 2016
- ❑ SLTP : AGAMA, IPS, BAHASA INDONESIA, PPKN & PENJASKES
- ❑ SMA & SMK : PPKN, SEJARAH, BAHASA INDONESIA & PENJASKES



DAFTAR MOU BNNP BALI TENTANG P4GN

PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN GELAP NARKOBA



NO	LINGKUNGAN /LEMBAGA	INSTANSI/ORGANISASI
1	Lembaga Pendidikan	1. Univ. Ngurah Rai 2. IKIP PGRI Bali 3. Dwijendra 4. Univ. Udayana 5. Mahasaraswati 6. Univ. Dwijendra 7. UNDIKNAS 8. Univ. Tabanan 9. Muhamadiyah 10. STIKES Wiramedika 11. Univ. Dhyana Pura
2	Instansi Swasta	1. Garuda Indonesia 2. Lion Air 3. Air Asia 4. RS Bintang 5. Klinik Dharma Usada
3	Organisasi Masyarakat	1. FPPI 2. Forum Bela Negara 3. Saya Indonesia 4. BANNI 5. KNPI 6. Desa Adat kutuh 7. BKOW (Badan Kerjasama Organisasi Wanita) 8. Purna Paskibraka Provinsi Bali 9. KMHDI 10. Prada 11. Gannas

NARKOBA DAN REMAJA

- ❑ Jumlah remaja/generasi muda di Indonesia sangat tinggi
- ❑ Remaja : masa berkembang dan cenderung labil
- ❑ Remaja ada di Kampus, SMA/SMK dan SMP
- ❑ Remaja sebagai generasi penerus bangsa
- ❑ Remaja menjadi sasaran para sindikat narkoba dengan berbagai modus operandi
- ❑ Hancurnya generasi muda dapat meruntuhkan negara

KEWASPADAAN HARUS SELALU DIKEDEPANKAN

PERAN GENERASI MUDA DALAM P4GN

PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN GELAP NARKOBA



1. Kembangkan Potensi Diri;

2. Membentuk organisasi yang peduli tentang bahaya narkoba;

3. Aktif, Inovatif dalam berkarya, berjiwa mandiri dan bermanfaat bagi masyarakat yang luas;

4. Berani menolak ajakan teman yang bersifat negatif.

PERAN SERTA MASYARAKAT

PASAL 104

MASY MEMPUNYAI KESEMPATAN YG SELUAS - LUASNYA UNTUK BERPERAN SERTA BANTU UPAYA P4GN

PASAL 106

HAK MASY WUJUDKAN P4GN DLM BENTUK:

- a. CARI, PEROLEH, & BERIKAN INF DUGAAN TERJADI TP N & P ;**
- b. YAN, PEROLEH, & BERIKAN INFO KPD APARAT GAKKUM /BNN;**
- c. SARAN DAN PENDAPAT KPD APARAT GAKKUM/BNN ;**
- d. PEROLEH JWBAN ATAS LAPORANNYA KPD APARAT GAKKUM ;**
- e. PEROLEH PERLINDUNGAN HUKUM.**

PASAL 108

(1) PERAN SERTA MASY DPT DIBENTUK MLL WADAH YG DIKOORDINASI BNN.

PASAL 109

PEM BERIKAN PENGHARGAAN KPD APARAT GAKKUM & MASY YG BERJASA DLM UPAYA P4GN.

PENCEGAHAN – 3 CARA

- 1. PRIMER / CEGAH DINI :**
 - **INDIVIDU**
 - **KELUARGA**
 - **KELOMPOK**
- 2. SEKUNDER / RAWAN :**
 - **HUNIAN KUMUH**
 - **TEMPAT HIBURAN MALAM**
- 3. TERTIER / KAMBUHAN :**
 - **REHABILITASI – PECANDU**

**Jangan sekali-kali
Mencoba dengan
Kadar berapapun**

**Carilah Pergaulan
Yang aman**

**Terbuka dan berterus
terang kepada
OrangTua apabila
menghadapi masalah**

**Dapatkan Kasih
Sayang yg tulus
dari keluarga
atau orang terdekat**

**Isi waktu luang
dengan kegiatan
yang positif**

**PENCEGAHAN
BAHAYA
NARKOBA**

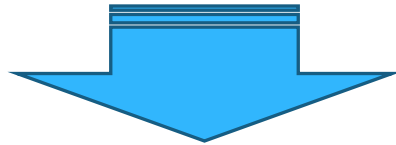
**Waspadalah dengan
Siapapun dan jalani
Hidup dengan wajar**

**Tetap katakan
TIDAK pada Narkoba**

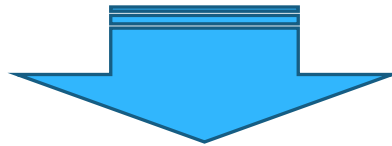
**Mendekatkan diri
dengan
Tuhan Yang Maha Esa**



UU 35 Tahun 2009



Menganut *DOUBLE TRACK SYSTEM*



Terhadap pecandu dan penyalahguna Narkotika
sebagaimana Dimaksud dalam pasal 127
(anc max kurang 4 tahun) tetap diproses hukum
hukumannya menjalani rehab (pemulihan)



INPRES NO 12 TAHUN 2011

Untuk lebih memfokuskan pencapaian “Indonesia Negeri Bebas Narkoba”, diperlukan Kebijakan dan Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (Jakstranas P4GN) sebagai bentuk komitmen bersama seluruh komponen masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia,

SUBJEK / PELAKSANA :

1. Para Menteri Kabinet Indonesia Bersatu II;
2. Sekretaris Kabinet;
3. Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia;
4. Jaksa Agung;
5. Panglima Tentara Nasional Indonesia;
6. Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal;
7. Para Kepala Lembaga Pemerintah Non Kementerian;
8. Para Gubernur; dan
9. Para Bupati/Walikota.

OBJEK :

Mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai tugas, fungsi, dan kewenangan masing-masing, dalam rangka pelaksanaan Jakstranas P4GN 2011 - 2015, yang meliputi bidang :

1. Pencegahan;
2. Pemberdayaan Masyarakat;
3. Rehabilitasi; dan
4. Pemberantasan.



**BADAN NARKOTIKA NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA**

KETENTUAN PIDANA MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 35 TAHUN 2009 TENTANG NARKOTIKA



PENJARA



DENDA



**MENAWARKAN UNTUK DIJUAL, MENJUAL, MEMBELI, MENERIMA,
MENJADI PERANTARA DALAM JUAL BELI ATAU MENYERAHKAN
BENTUK TANAMAN : LEBIH 1 KG/5 BTG
BUKAN TANAMAN : LEBIH 5 GRAM**

NARKOTIKA GOL I

PASAL 114 (2)

Dalam hal perbuatan **menawarkan untuk dijual, menjual, membeli, menjadi perantara dalam jual beli, menukar, menyerahkan, atau menerima Narkotika Golongan I** sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang dalam bentuk tanaman beratnya melebihi 1 (satu) kilogram atau melebihi 5 (lima) batang pohon atau dalam bentuk bukan tanaman beratnya 5 (lima) gram, pelaku dipidana :



Mati/Seumur Hidup
Paling Singkat : 6 Tahun
Paling Lama : 20 Tahun



Maksimum : 10 Miliar
+1/3 (sepertiga)

NARKOTIKA GOL II

PASAL 119 (2)

Dalam hal perbuatan **menawarkan untuk dijual, menjual, membeli, menerima, menjadi perantara dalam jual beli, menukar, atau menyerahkan Narkotika Golongan II** sebagaimana dimaksud pada ayat (1) **beratnya melebihi 5 (lima) gram**, pelaku dipidana :



Mati/Seumur Hidup
Paling Singkat : 5 Tahun
Paling Lama : 20 Tahun



Maksimum : Rp. 8 Miliar
+1/3 (sepertiga)

NARKOTIKA GOL III

PASAL 124 (2)

Dalam hal perbuatan **menawarkan untuk dijual, menjual, membeli, menerima, menjadi perantara dalam jual beli, menukar, atau menyerahkan Narkotika Golongan III** sebagaimana dimaksud pada ayat (1) **beratnya melebihi 5 (lima) gram**, pelaku dipidana :



Paling Singkat : 5 Tahun
Paling Lama : 15 Tahun



Maksimum : Rp. 5 Miliar
+1/3 (sepertiga)

LANGKAH BERSAMA MENUJU INDONESIA BEBAS NARKOBA

- ❖ Pentingnya semua pihak untuk melaksanakan upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba
- ❖ Semua pihak turut bertanggung jawab dan mempunyai andil untuk menciptakan Indonesia Bebas Narkoba
- ❖ Mendorong dan memperkuat kolaborasi antar penegakan hukum dan memberdayakan masyarakat untuk menolak narkoba
- ❖ Meningkatkan upaya pencegahan, rehabilitasi dan pemberantasan



ANGKAT SENJATA LAWAN NARKOBA





Terima Kasih..

